

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumusan masalah kausal. Rumusan masalah kausal adalah rumusan masalah yang bersifat sebab-akibat yaitu pertanyaan penelitian yang menanyakan pengaruh penggunaan produk/alat/mesin/media tertentu hasil/ produktivitas kerja (Sugiyono, 2017:39).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono,(2017: 40) metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk pemecahan serta menjawab permasalahan yang telah terjadi di masa sekarang, yakni dengan melakukan pengumpulan data, pengklasifikasian, menganalisis data, serta mengambil kesimpulan dari hasil analisis data dan membuat laporan untuk membuat gambaran mengenai keadaan tersebut.

Data hasil penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2017:41) adalah Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu. Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Corporate Brand Value* dan Ukuran Perusahaan terhadap Performansi Saham

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (Sugiyono,2017:35). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

1. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Adapun yang akan dianalisis adalah hubungan antara variabel bebas (variabel *independen*) dengan variabel terikat (variabel *dependen*). Variabel penelitian menurut Sugiyono (2016:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Independent Variabel (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Standar Akuntansi Pemerintah, pengendalian internal, ketepatan informasi dan pemanfaatan teknologi.

1. *Brand Value* (X1)

Definisi Konseptual: *Brand value* merupakan variabel bebas yang akan diteliti pengaruh yang ditimbulkan terhadap harga saham. Kebutuhan brand value diperoleh dari hasil survei dan perhitungan brand value dilakukan oleh Brand Finance. Brand finance adalah sebuah konsultan penilaian merek dagang profesional yang bersifat independent. Brand finance didirikan tahun 1996 oleh

David Haigh, Brand Finance telah tersertifikasi ISO 10668 pada tahun 2010. Hasil pengukuran merek dagang akan disajikan menggunakan nilai angka serta huruf mutu mulai dari AAA sampai D. Pada tahun 2017 Brand Finance telah menilai lebih dari 3500 merek diseluruh dunia. Di Indonesia sendiri penilaian merek dagang perusahaan yang dinilai oleh Brand Finance terbit setiap setahun sekali pada akhir bulan Desember yang dimuat dalam majalah SWA.

2. Ukuran Perusahaan (X₂)

Definisi Konseptual : Ukuran perusahaan menggunakan total aset karena bertujuan membandingkan pengaruh aset intangible (*Corporate brand value*) dan total aset tangible (tercantum di laporan keuangan perusahaan) terhadap harga saham. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas Sugiyono (2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Pemerintah.

1. Performansi Saham (Y)

Definisi Konseptual Performansi saham (Harga saham) merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham tidak terlepas dari adanya informasi akuntansi.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di Indonesia yang perusahaannya masuk dalam *TOP 100 Most Valuable Brand* tahun 2019.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut Arikunto (2010:131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling*, dengan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang purposive adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Teknik ini mencakup data-data yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan dengan menetapkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan di Indonesia yang masuk *Top 100 most valuable brand* pada majalah SWA dan terdaftar di BEI pada tahun 2019.
- 2) Perusahaan Top brand yang memiliki tahun tutup buku 31 desember.
- 3) Perusahaan Top Brand yang menyediakan laporan keuangan menggunakan kurs rupiah.
- 4) Perusahaan Top Brand yang tidak *delisting* selama tahun periodik pengamatan.
- 5) Perusahaan Top Brand yang mempunyai data harga saham pada periode penelitian.
- 6) Perusahaan Top Brand yang tidak mengalami kejadian lain pada periode pengamatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. "Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan

data”. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan.

1. Studi Lapangan (*field research*)

Menurut Danang Sunyoto (2013:22), pengertian studi lapangan adalah :“ Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

a. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari catatan atau dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan periode 2019. Laporan keuangan tersebut didapat dari website resmi perusahaan perbankan ataupun BEI melalui internet www.idx.co.id.

2. Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa :“ Studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya”. Yaitu pengumpulan data berdasarkan informasi dari buku-buku, artikel, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada serta mempelajari bagaimana literatur yang

relevan dengan masalah yang dihadapi, sehingga akan mendukung dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemecahan masalah. Selain itu literatur juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian dan pengamatan masalah yang dihadapi.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik Yang Digunakan Adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas Dan Uji Autokorelasi. Keempat Asumsi Klasik Yang Dianalisa Dilakukan Dengan Menggunakan Program SPSS Versi 20 (Ghozali, 2013).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov z*. Uji Kolmogorov-Smirnov z merupakan uji asumsi distribusi pada data statistik yang menitikberatkan kepada selisih (perbedaan) antara frekuensi keadaan sesungguhnya (Nursiyono dan Nadeak, 2016:72). Model regresi dikatakan baik jika berdistribusi normal dan dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikannya lebih besar dari 0.05.

- H_0 diterima jika nilai signifikan > 0.05 yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.
- H_a diterima jika nilai < 0.05 yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *ada problem autokorelasi* (Ghozali, 2016:107). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala

autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H₀: tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 2. Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: (Ghozali, 2016:108)

3. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Metode untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$) (Ghozali, 2016:103). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinieritas* adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ dan untuk menunjukkan tidak adanya *multikolinieritas* adalah nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, adalah Uji Spearman, S Rho, yaitu mengkolerasikan dengan menggunakan Uji Spearman, S Rho, jika nilai signifikansi kolerasi $< 0,05$ maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas atau jika nilai signifikansi kolerasi $> 0,05$ maka pada model regresi tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel tersebut Sugiyono (2016: 192). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas

e = error

b. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y, Sigit (2010:119). Uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n - \theta - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana:

t : statistik t derajat bebas ke n-2

e : jenjang koefisien

n : banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y (Sigit 2010: 141), uji dirumuskan dengan:

$$\sum \left[\frac{(Y - Y_2)^2}{(N - k - 1)} \right]$$

Dimana:

- Y : nilai pengamatan
 Y1 : nilai yang ditaksir
 Y2 : nilai rata-rata pengamatan
 N : jumlah sampel
 K : jumlah variabel independent
 F : koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

3. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai $R^2 = 1$, maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus (Sigit, 2010:140) sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 : koefisien determinan

r : koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

- a) $H_0: \beta_1 \leq 0$: Brand Value (X_1) tidak berpengaruh terhadap Performansi Saham(Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$: Brand Value (X_1) berpengaruh terhadap Performansi Saham (Y)
- b) $H_0: \beta_2 \leq 0$: Ukuran Perusahaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap Performansi Saham (Y)
 $H_a: \beta_2 > 0$: Ukuran Perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap Performansi Saham (Y)
- c) $H_0: \beta_1 \beta_2 \leq 0$: Brand Value dan Ukuran Perusahaan (X_1, X_2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Performansi saham (Y)
 $H_a: \beta_1 \beta_2 > 0$: Brand Value dan Ukuran Perusahaan ($X_1 X_2$) berpengaruh secara simultan terhadap Performansi saham (Y).